

## PELATIHAN APLIKASI SAMWELL ESSAY UNTUK MENGEMBANGKAN LITERASI DIGITAL DI SMKN 12 KABUPATEN TANGERANG

Ezik Firman Syah<sup>1</sup>, Irma Damayantie<sup>2</sup>, Oktian Fajar Nugroho<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul

<sup>2</sup>Desain Interior, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul

E-mail: <sup>1</sup>[ezik.f@esaunggul.ac.id](mailto:ezik.f@esaunggul.ac.id), <sup>2</sup>[damayantie@esaunggul.ac.id](mailto:damayantie@esaunggul.ac.id) <sup>3</sup>[oktian.fajar@esaunggul.ac.id](mailto:oktian.fajar@esaunggul.ac.id)

### Abstrak

Ketidakoptimalan dalam menerapkan pembelajaran digital berdampak pada kurangnya antusiasme dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses belajar. Dalam rangka memperbaiki hal tersebut, sebuah proyek pengabdian masyarakat telah dilakukan di SMKN 12 Kabupaten Tangerang dengan tujuan meningkatkan literasi digital. Metode yang digunakan adalah pelatihan tatap muka dengan pendekatan Partisipatory Action Research (PAR), yang menggabungkan riset dengan tindakan partisipatif. Proyek ini berhasil memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi Samwell Essay serta memberikan pemahaman akan pentingnya literasi digital. Dampak dari proyek ini adalah kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi Samwell Essay untuk pembelajaran menulis. Diharapkan, hal ini akan memfasilitasi penerapan literasi digital di sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

**Kata kunci :** Media Pembelajaran; Pengajaran Digital; Aplikasi Samwell Essay; Literasi Digital

### Abstract

*The suboptimal implementation of digital learning has led to a lack of enthusiasm and motivation among students in engaging with the learning process. In addressing this issue, a community service project was conducted at SMKN 12 Kabupaten Tangerang with the aim of enhancing digital literacy. The method employed was face-to-face training using the Participatory Action Research (PAR) approach, combining research with participatory action. This project successfully provided training on the use of the Samwell Essay application and raised awareness about the importance of digital literacy. The outcomes of this project include enhancing the ability of both teachers and students to utilize the Samwell Essay application for writing activities. It is hoped that this will facilitate the implementation of digital literacy in partner schools and improve the quality of classroom learning.*

**Keywords:** Learning Media; Digital Teaching; Samwell Essay Application; Digital Literacy.

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis aplikasi di zaman digital saat ini tidak dapat dihindarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk itu dibutuhkan pembelajaran di kelas untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran berbasis aplikasi dapat mengembangkan kreativitas, pemikiran kritis dan inovasi dalam penerapannya. Pembelajaran berbasis aplikasi sangat dibutuhkan oleh peserta didik pada masa zaman saat ini yang seluruh kegiatan selalu digital. Dengan demikian perkembangan pembelajaran berbasis digital harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik saat ini.

Keterbatasan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan bahan ajar oleh guru disebabkan oleh kurangnya kemampuan mereka dalam menggunakan media pendukung pembelajaran berbasis aplikasi. Aplikasi pembelajaran menjadi sangat penting untuk membantu guru dalam merancang konsep-konsep dan menyajikan materi dalam bentuk media pembelajaran (Handayani et al., 2020). Penggunaan aplikasi pembelajaran mobile dalam proses pengajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan memiliki dampak psikologis pada siswa. Melalui aplikasi mobile, siswa dapat memanfaatkan perangkat Android untuk belajar. Sistem Android memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem

operasi lain karena bersifat open source, memungkinkan pengembang untuk memodifikasi fitur-fitur sistem operasi sesuai dengan kebutuhan mereka (Rahayu et al., 2022). Sudah seharusnya pembelajaran di sekolah, harus berbasis aplikasi. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia dalam hal ini yaitu guru-guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Keterampilan dalam mengembangkan pengetahuan guru-guru dengan cara memberikan pelatihan berbasis aplikasi. Salah satunya dengan mengembangkan keterampilan melalui pelatihan aplikasi *Samwell Essay*. Pembelajaran aplikasi *Samwell Essay* sebagai aplikasi yang digunakan untuk membuat teks secara cepat seperti membuat tulisan karangan (Syah, 2023). Aplikasi *Samwell Essay* membantu peserta didik dalam membuat karangan dengan cepat atau membuat teks dengan cepat. Peserta didik hanya mengetik tema atau judul karangan teks yang akan dibuat. Prosesnya dalam hitungan detik atau menit karangan tersebut langsung menjadi sebuah teks karangan.

Dalam era digitalisasi, tantangan dalam menerapkan pembelajaran berbasis aplikasi telah merambah berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pendidikan tetap berhubungan erat dengan nilai-nilai moral yang berasal dari berbagai agama, yang menjadi landasan dari sikap dan perilaku (Hapsari et al., 2022). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Information Communication Technology (ICT)* akan sangat mendukung proses pembelajaran dalam situasi dan kondisi seperti ini (Ami, 2021). Hal tersebut sebagai bagian dalam mengembangkan pendidikan berbasis digital kepada peserta didik

Saat ini peserta didik membutuhkan pendidikan dalam mengembangkan literasi digital melalui penggunaan aplikasi pembelajaran (Sari & Fatonah, 2022). Salah satunya penerapan pembelajaran berbasis digital dengan aplikasi *Samwell Essay* yang dapat menumbuhkan karakter positif peserta didik. Sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi menarik untuk peserta didik karena mengetahui penerapan literasi digital seperti aplikasi *Samwell Essay* dan karakter positif bisa dilakukan, tetapi dengan pengawasan guru-guru dalam menggunakan pembelajaran berbasis digital.

Melalui Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memulai inisiatif literasi sekolah untuk mengembangkan karakter moral yang baik pada anak-anak melalui penggunaan Bahasa (Syah & Nugroho, 2022). Literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan setiap individu untuk dapat berpartisipasi di dunia modern sekarang ini (Desi, 2020). Penerapan teknologi pembelajaran dalam mengatasi tantangan pembelajaran memiliki implementasi konkret melalui penyediaan sumber belajar yang mendukung peserta didik dalam mengorganisir pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital (Syah, 2022). Untuk itu penerapan pembelajaran berbasis aplikasi salah satu melakukan pelatihan aplikasi *Samwell Essay* sebagai dukungan guru-guru dalam mengembangkan literasi digital kepada peserta didik.

Kondisi tersebut seperti pada sekolah mitra yaitu SMKN 12 Kabupaten Tangerang memiliki permasalahan berkaitan dengan pengembangan literasi digital untuk guru-guru dan peserta didik. SMKN 12 Kabupaten Tangerang memiliki fasilitas mendukung untuk mengembangkan literasi digital dalam pembelajaran. Fasilitas yang terdapat di sekolah mitra yaitu terdapat fasilitas Wifi (*Wireless Networking*) yang dapat diakses oleh peserta didik di sekolah. Selain itu terdapat infokus yang dapat digunakan secara fleksibel bisa digunakan di ruang kelas mana pun karena bisa dipindah-pindahkan sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas sekolah mitra sudah mendukung tetapi penerapan pembelajaran berbasis digital kurang maksimal dalam pembelajaran. Sehingga daya tarik peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah mitra kurang optimal. Hal tersebut berdampak kepada antusias dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh SMKN 12 Kabupaten Tangerang sebagai sekolah mitra mengenai kurang maksimal penerapan pembelajaran berbasis digital, sehingga berdampak peserta didik kurang antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan kegiatan pelatihan aplikasi *Samwell Essay* untuk mengembangkan literasi digital di SMKN 12 Kabupaten Tangerang. Pelatihan aplikasi pembelajaran tersebut berdasarkan kesepakatan tim pengabdian masyarakat dengan sekolah mitra dalam mengatasi permasalahannya.

**2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan yang berbasis partisipatif. Dalam konteks ini, partisipatif diartikan sebagai mengikutsertakan peserta pelatihan dalam perencanaan kegiatan dan mengaktifkan mereka secara langsung dalam proses pelatihan. (Agustina et al., 2024). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk tatap muka yaitu pelatihan. Digunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini memiliki keutamaan karena melakukan riset sekaligus aksi partisipatif, di mana dilakukan pengarahan, perbaikan, dan pengevaluasian keputusan atas langkah-langkah yang dilakukan oleh mereka sendiri (guru dampingan) (Yudiawan et al., 2020). Dengan pendekatan ini para peserta diminta untuk mengisi polling dalam mengikuti kegiatan ini di akhir acara.

Langkah awal dalam menyiapkan kegiatan pelatihan adalah melakukan koordinasi antara Tim Abdimas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa untuk menyusun rencana serta mempersiapkan segala kebutuhan dan prosedur pelaksanaan pelatihan yang akan dilakukan. Kemudian, Tim Abdimas akan berkoordinasi dengan kepala sekolah SMKN 12 Kabupaten Tangerang untuk memastikan pemahaman yang sama mengenai detail pelaksanaan kegiatan. Koordinasi ini dilakukan melalui pertemuan di SMKN 12 Kabupaten Tangerang serta melalui diskusi dan observasi terkait dengan fasilitas tempat pelatihan. Harapannya, kerjasama yang baik antara tim dosen pengabdian masyarakat dan mitra dapat memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Langkah selanjutnya yang diambil oleh Tim Abdimas adalah menghasilkan berbagai materi yang akan diajarkan dalam pelatihan dalam format Hand Out, yang akan menjadi panduan bagi peserta selama kegiatan berlangsung. Proses pengembangan materi pelatihan ini didasarkan pada keahlian dosen-dosen yang terlibat dalam program ini. Setiap dosen yang terlibat bertanggung jawab untuk menyusun materi pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya, yang kemudian akan divalidasi oleh tim. Materi-materi pelatihan ini disusun berdasarkan tema utama kegiatan, yaitu penerapan aplikasi *Samwell Essay* pada guru di sekolah mitra untuk meningkatkan literasi digital. Rincian kurikulum pelatihan akan diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Mengembangkan Kurikulum Pelatihan Penerapan *Samwell Essay* dalam Mengembangkan Literasi Digital

Materi	Standar Kompetensi
Mengenal aplikasi <i>Samwell Essay</i> .	Kajian teori mengenai langkah-langkah pembuatan aplikasi <i>Samwell Essay</i> .
Pelatihan materi pembuatan aplikasi <i>Samwell Essay</i> .	Implementasi aplikasi <i>Samwell Essay</i> dan mendesain media pembelajaran <i>Samwell Essay</i> yang menarik.
Dasar dan pengembangan literasi digital untuk menjadi guru professional di revolusi industri 4.0	Mengenal manfaat literasi digital untuk menjadi guru professional.

Langkah ketiga melakukan evaluasi pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah pelaksanaan pelatihan membuat aplikasi *Samwell Essay* dan pengembangan literasi digital selesai, maka guru-guru diminta mengisi link evaluasi dalam melakukan kegiatan ini. Jika dari hasil evaluasi ini masih banyak kekurangan guru-guru melaksanakan pembuatan aplikasi pelatihan aplikasi *Samwell Essay* dan pengembangan literasi digital. Maka tim dosen akan melakukan tambahan hari pelatihan. Tujuannya agar seluruh guru-guru dapat mengimplementasikan aplikasi *Samwell Essay* dan pengembangan literasi digital.

Langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian masyarakat tentunya harus dilakukan evaluasi dalam pelatihan merupakan salah satu komponen penting untuk mengukur seberapa baik penyelenggaraan suatu kegiatan pelatihan (Tamsuri, 2022). Tindak lanjut program pengabdian masyarakat tersebut tentunya harus saling mendukung pada semua berbagai pihak. Tujuan yang telah ditetapkan bersama untuk mewujudkan guru-guru sekolah mitra di era revolusi industri 4.0, sehingga menjadikan guru-guru yang profesional. Guru-guru yang profesional ialah guru-guru yang bisa mengembangkan paedagogiknya berdasarkan perkembangan zaman (Wati & Kamila, 2019). Perkembangan yang cepat dalam era Revolusi Industri 4.0 menuntut para pendidik untuk tetap beradaptasi dan tidak ketinggalan zaman. Oleh karena itu, tantangan bagi mereka adalah untuk terus memperbarui diri dan mengikuti perkembangan yang ada, serta siap menghadapi perubahan dengan segala kesiapan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

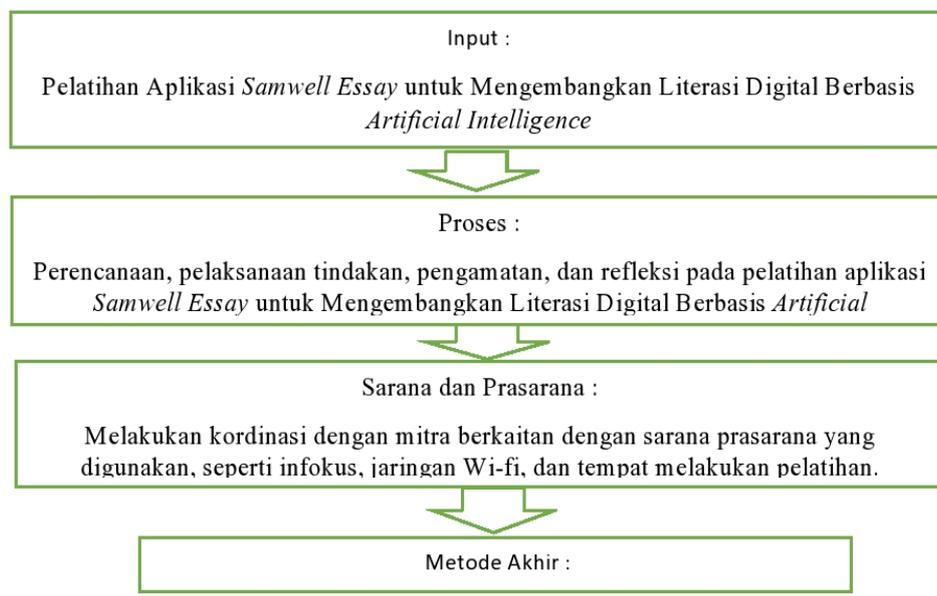
Penerapan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di SMKN 12 Kabupaten Tangerang mengenai penerapan aplikasi *Samwell Essay* untuk mengembangkan literasi digital berbasis *Artificial Intelligence*. Penerapan aplikasi tersebut dimulai dengan mengumpulkan terlebih dahulu siswa dalam suatu kelas beserta beberapa guru yang mengikuti pelatihan aplikasi ini. Pelatihan aplikasi pembelajaran didukung dengan sarana dan prasarana yang telah dipersiapkan mitra yaitu SMKN 12 Kabupaten Tangerang terdiri dari Infocus, dan wifi yang telah difasilitasi sehingga memudahkan dalam melaksanakan pelatihan.

Ketersediaan fasilitas yang disediakan sekolah mitra sangat membantu dalam proses pelatihan *Samwell Essay* ini. Sehingga semangat sekolah mitra dapat memudahkan para pembicara dalam melakukan pelatihan ini untuk siswa-siswi dan guru-guru. Menurut Putriyani (2021) aplikasi pembelajaran berbasis digital harus didukung teknologi server dan jaringan *Server-Client* yang beragam, halaman web dengan HTML statis, teknologi *CGI Script*, dan teknologi *Serverside Script* dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Menurut Nurhasanudin & Syah (2022) media pembelajaran berperan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang ingin dipelajari. Hal tersebut sebagai daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tahapan pada proses IPTEKS selanjutnya yang akan diterapkan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi pada pelatihan aplikasi *Samwell Essay* dan penerapan literasi digital (Fatonah et al., 2022). Tahapan perencanaan yang berkaitan dengan diskusi dengan penyelenggara tempat kegiatan atau mitra. Perencanaan tersebut berkaitan dengan nama-nama guru yang akan diundang untuk menjadi peserta dalam mengikuti pelatihan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Melanjutkan menyusun jadwal pelaksanaan, sarana prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan kegiatan ini oleh mitra yaitu SMKN 12 Kab. Tangerang dalam menerapkan program ini. Tahapan selanjutnya yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan yang berkaitan penerapan pelatihan aplikasi *Samwell Essay* dalam mengembangkan literasi digital untuk para guru di sekolah mitra. Kemudian tahapan pengamatan yang berkaitan

dengan keikutsertaan para peserta yaitu guru-guru sekolah mitra dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai. Tahapan terakhir pada proses IPTEKS pada penerapan pengabdian masyarakat ini berkaitan dengan tahapan refleksi yang berkaitan dengan evaluasi yang akan dilakukan dalam melakukan pelatihan aplikasi *Samwell Essay* dalam pengembangan literasi digital pada guru-guru SMKN 12 Kab. Tangerang dengan cara berdiskusi dengan mitra dan tim pengabdian masyarakat ini.

Implementasi IPTEKS selanjutnya yang berkaitan dengan proses *output* yang berkaitan dengan hasil akhir penerapan kegiatan pengabdian masyarakat ini (Lu & Syah, 2023). *Output* implementasi IPTEKS tersebut berkaitan dengan penerapan aplikasi *Samwell Essay* untuk guru-guru sekolah mitra gunakan sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital. *Output* tersebut sebagai penerapan indikator dalam pelatihan aplikasi *Samwell Essay* dalam mengembangkan literasi digital untuk guru-guru di sekolah mitra. Selain diterapkannya literasi digital pada pengabdian masyarakat ini dengan tujuan agar guru-guru menyadari menerapkan media pembelajaran berbasis digital di zaman saat ini. Sehingga tidak ada lagi guru-guru di sekolah mitra yang menerapkan media pembelajaran secara konvensional secara terus-menerus.



Gambar 1 IPTEKS yang Diimplementasikan ke Mitra

Berdasarkan gambaran IPTEKS yang diimplementasikan terhadap mitra tersebut, maka diharapkan dapat menerapkan pengabdian masyarakat ini untuk kebermanfaatn mitra. Hal tersebut harus berdampak positif dalam menerapkan IPTEKS kepada mitra. Nanti hasilnya dalam menerapkan pengabdian masyarakat ini dapat menyelesaikan atau memberikan solusi alternatif dalam permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Sehingga diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini, maka kualitas pembelajaran di sekolah mitra menjadi berkualitas.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan mengenai penerapan aplikasi *Samwell Essay* untuk mengembangkan literasi digital berbasis *Artificial Intelligence* di SMKN 12 Kabupaten Tangerang sebagai berikut.

a. Memberikan pelatihan aplikasi *Samwell Essay*

Materi pertama diberikan oleh ketua tim abdimas yaitu memberikan pelatihan aplikasi *Samwell Essay* kepada siswa-siswi dan guru-guru di SMKN 12 Kabupaten Tangerang. Pelatihan ini diikuti dengan 23 siswa-siswi dan 4 orang guru-guru SMKN 12 Kabupaten Tangerang. Adapun guru-guru yang mengikuti

program kegiatan pengabdian masyarakat berlatarbelakang ilmu Pendidikan seni, IPA dan Bahasa Indonesia. Pelatihan aplikasi *Samwell Essay* ini menggunakan *handphone* atau gawai para peserta. Sehingga memudahkan peserta untuk menerapkan pelatihan ini.



Gambar 2 Proses Pelatihan Aplikasi *Samwell Essay* untuk Siswa-Siswi SMKN 12 Kabupaten Tangerang.

Selama proses latihan aplikasi *Samwell Essay* sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hal tersebut dikarenakan siswa dalam membuat teks dengan bantuan *Artificial Intelligence (AI)* membantu menyelesaikan tugas-tugas para siswa yang berjenis teks dalam hitungan tidak sampai lima menit menggunakan aplikasi ini. Menurut Vebryanti & Syah (2021) pembelajaran yang melibatkan digital akan menambah variasi dalam belajar khususnya media belajar. Biasanya media belajar hanya papan tulis namun, sekarang diperkenalkan kepada *software* yang menunjang seseorang untuk bisa berinteraksi melalui digitalisasi.

Kendala yang dihadapi saat memberikan pelatihan aplikasi *Samwell Essay* ini diantaranya; siswa terkendala jaringan internet karena wifi yang tersedia digunakan oleh banyak peserta pelatihan ini. Sehingga siswa yang tidak memiliki kuasa internet harus menunggu jaringan internet wifi yang disediakan sekolah menjadi stabil. Sehingga banyak siswa-siswi tidak dapat mengikuti tahap demi tahap dalam melakukan pelatihan aplikasi ini. Sehingga para pembicara harus menunggu siswa menyelesaikan proses pembuatan teks pada mata pelajaran yang diminati oleh masing-masing siswa.

Proses pembelajaran pada dasarnya tidak terlepas dari teknologi karena teknologi sebagai sarana untuk mempermudah pembelajaran. Jadi seseorang guru di zaman industri 4.0 ini tidak dapat menghindari teknologi dalam proses interaksi pembelajaran (Syah & Khusnul, 2021). Untuk itu, meskipun kendala jaringan internet yang dihadapi dalam melakukan pelatihan aplikasi pembelajaran *Samwell Essay*. Para pembicara tetap optimis dalam melaksanakan pelatihan aplikasi ini, maka perwakilan dari guru-guru SMKN 12 Kabupaten Tangerang ini dapat melaksanakannya pada mata pelajaran masing-masing terutama pembelajaran yang melibatkan berbasis teks.

Proses selama pelaksanaan pelatihan aplikasi pembelajaran *Samwell Essay* ini. Para siswa membuat teks yang terdiri dari puisi, tetapi rata-rata siswa yang mengikuti pelatihan aplikasi ini lebih tertarik membuat teks dengan aplikasi ini dalam membuat karangan. Hal tersebut dikarenakan banyak tugas-tugas yang diberikan oleh guru-guru di SMKN 12 Kabupaten Tangerang berbasis teks. Untuk

itu, banyak para siswa yang tertarik membuat teks dengan aplikasi ini dibandingkan dengan membuat puisi.

Media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan hendaknya mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan pembelajaran yang dilaksanakan dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran (Prihantini et al., 2022). Daya tarik saat pelatihan dalam penggunaan media pembelajaran pada siswa SMKN 12 Kabupaten Tangerang tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar. Hal tersebut dikarenakan aplikasi *Samwell Essay* merupakan bagian dari *Artificial Intelligence* (AI).

b. Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan literasi digital.

Sosialisasi dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh pembicara yaitu Bapak OFN yang bertugas memberikan sosialisasi mengenai penerapan literasi digital. Pada sosialisasi ini, para siswa dibangun pengetahuannya mengenai penerapan literasi digital dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu penerapan pada acara sosialisasi literasi digital ini dengan menerapkan aplikasi *Samwell Essay* untuk pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Hapsari et al., (2022) era digitalisasi telah membawa berbagai perubahan baik sebagai dampak positif yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Menurut Samsudi & Hosaini (2020) namun pada saat yang sama, era digitalisasi juga membawa banyak dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digitalisasi ini.

Antusias para siswa untuk mengetahui mengenai literasi digital yang dijelaskan oleh narasumber dalam pelatihan ini. Para siswa menjadi mengetahui cara menggunakan teknologi tetapi mementingkan kebijakan dalam menggunakan teknologi. Sehingga para siswa paham mengenai pentingnya literasi digital dengan memahami terlebih dahulu informasi yang benar. Menurut Syah & Khusnul, (2021) sistem *e-learning* sangat dibutuhkan di sekolah atau institusi pendidikan dengan menggunakannya sebagai media pembelajarannya, untuk menerapkan pembelajaran digital.



Gambar 3 Sosialisasi Materi Mengenai Literasi Digital.

Proses pengenalan materi literasi digital tersebut dilakukan dengan pembelajaran riang gembira dalam menerapkan literasi digital pada siswa-siswi SMKN 12 Kabupaten Tangerang. Hal tersebut dikarenakan sosialisasi materi literasi digital dilakukan dengan para siswa mempraktekan dalam kesehariannya menggunakan berbagai aplikasi yang digunakan. Seperti aplikasi *e-commerce*, aplikasi transportasi online, bahkan mensimulasikan media sosial yang digunakan oleh para siswa. Tujuannya selain menggunakan aplikasi *Samwell Essay* dalam penerapan literasi digital dalam pembelajaran. Para siswa harus mengetahui bahwa di zaman revolusi industri 4.0 ini, penerapan literasi digital tidak dapat dihindarkan dalam berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari.

Setelah memberikan pelatihan mengenai aplikasi *Samwell Essay* oleh berbagai narasumber dalam pengabdian masyarakat ini. Diharapkan para siswa bisa menerapkan aplikasi ini untuk keperluan tugas-tugas mereka dengan bantuan *Artificial Intelligence* (AI). Menurut Syah (2020) menerapkan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Sehingga dampak positif dalam hal pembelajaran dan kehidupan sehari-hari dapat dirasakan dengan menerapkan literasi digital. Menurut Arafiah (2021) pembelajaran dengan menerapkan literasi digital dapat disukai oleh para siswa dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Seperti setelah pelatihan aplikasi para siswa senang karena beban tugasnya cepat diselesaikan karena bantuan *Artificial Intelligence* (AI).



Gambar 4 Antusias Peserta Setelah Melakukan Pelatihan Aplikasi *Samwell Essay*.

Penerapan aplikasi *Samwell Essay* dengan menggunakan bantuan *Artificial Intelligence* (AI) membantu dalam menerapkan program pemerintah mengenai merdeka belajar. Artinya para siswa bebas memilih bahan ajar dan media pembelajaran sesuai keinginannya untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Syah, (2022) Prinsip dasar dari konsep "merdeka belajar" sebagian besar bertujuan untuk membentuk karakter dan kemajuan peradaban bangsa. Perbedaannya terletak pada kebebasan guru untuk memilih materi ajar, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Di samping itu, siswa juga memiliki kebebasan untuk memilih program kegiatan yang cocok dengan kebutuhan mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat untuk melatih penggunaan aplikasi *Samwell Essay* dalam meningkatkan literasi digital berbasis Kecerdasan Buatan (AI) di SMKN 12 Kabupaten Tangerang mencakup beberapa inisiatif pelatihan. Salah satunya adalah pelatihan langsung dalam penggunaan aplikasi *Samwell Essay*. Program terbaru yang telah diluncurkan sebagai bagian dari proyek pengabdian masyarakat ini adalah kampanye sosialisasi mengenai urgensi literasi digital. Berdasarkan program-program yang telah dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini, maka para peserta guru-guru dan siswa dapat menggunakan aplikasi *Samwell Essay* dalam penerapan membuat teks karangan pada pembelajaran. Sehingga penerapan literasi digital dapat diterapkan sekolah mitra dalam penerapan pembelajaran di kelas dengan menggunakan fasilitas internet yang telah disediakan sekolah mitra.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, N., Anindita, R., Sitoayu, L., Cinantya, I. G., Mustaqim, K., & Firmasyah, E. (2024). Multidisciplinary Transformative Learning Practice in Indonesian Context. *Tell-Us Journal*, 10(1), 17–34. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/tell-us/article/view/7971>
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>
- Arafiah, et. a. (2021). Nilai Moral pada Novel Perjuangan Aini Karya Rasyid Akbar sebagai Implementasi Bahan Ajar di SD. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 4(1), 57. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/144/145>
- Desi, Y. P. (2020). Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi dan Strategi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 51. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.3510>
- Fatonah, K., Firman Syah, E., Febrianti, N., Fkip, P., & Unggul, U. E. (2022). Pola Cerita dalam Cerpen-Cerpen Anak Indonesia dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 1214–1227. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6445>
- Handayani, A. S., Husni, N. L., Soim, S., Sitompul, C., Nurdin, A., Elektro, T., & Sriwijaya, P. N. (2020). Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Aplikasi. *Snaptekmas*, 7(Lcd), 42–46. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/SNAPTS/article/view/2012>
- Hapsari, A. D., Nurrohmayani, R., Ezik, & Syah, F. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin*, 5(5), 142. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.836>
- Lu, R., & Syah, E. F. (2023). Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 21629–21637. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9741>
- Nurhasanudin, Muhamad Rifki & Syah, E. F. (2022). Pengaruh Media Monopoli Pada Karangan Deskripsi Di Kelas VSDN Cikupa 4 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Prihantini, A. S., Afika, A., & Nisa, Hilma Wardatun, E. F. S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Alphabet pada Siswa Kelas 1. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multidisiplin V (SNIPMD V)*, 5(5), 220–226. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/260/254>
- Putriyani, S. (2021). Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Whatsapp Bagi Guru SMP. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 49–53. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/1620>
- Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3399–3409. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409>
- Samsudi, W., & Hosaini, H. (2020). Kebijakan Sekolah dalam Mengaplikasikan

- Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 120–125. <https://doi.org/10.36835/edukais.2020.4.2.120-125>
- Sari, L. S., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1699–1703. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3184>
- Syah, E.F & Khusnul, F. (2021). Implementasi Aplikasi Schoology untuk Pembelajaran Online Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19 di SMP Pribadi 1 Kota Tangerang. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*, 4(4), 213. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/167>
- Syah, Ezik Firman, E. a. (2023). Penerapan Aplikasi Samwell Essay Untuk Mengembangkan Literasi Digital Berbasis Artificial Intelligence. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia*, 3(2), 26–32. <https://ejournal.unib.ac.id/andromeda/article/view/31280>
- Syah, E. F. (2020). Ideologi Gender pada Komentar Netizen di Vlog Youtube Dewi Persik: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*, 3(3), 26–32. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/5/5>
- Syah, E. F. (2022). Merdeka Belajar dan Belajar dengan Riang Gembira Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan (JPMIP)*, 01(01), 126–132. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v1i02.39>
- Syah, E. F., & Nugroho, O. F. (2022). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.4304>
- Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2723. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1154/879>
- Vebryanti, Syah, E. F. (2021). Tindak Tutur pada Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Hikari Tangerang Selatan. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(4), 9–25. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i4.101>
- Wati, I., & Kamila, I. (2019). Pentingnya Guru Professional dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12(1), 364–370. e-mail: missindah49@gmail.com
- Yudiawan, A., Rusdin, R., Chudzaifah, I., & Sari, F. (2020). Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat. *Community Empowerment*, 5(2), 64. <https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.4021>